



Manajemen Strategis dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Kajian Literatur Sistematis

Vanza Atha Zufaro^{1*}, Nasywa Nabila², Siti Farahdiba M C², Mukhtaruddin⁴
Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: zufaro.atha@gmail.com

Diterima: 15-04-2026 | Disetujui: 20-04-2026 | Diterbitkan: 22-04-2026

ABSTRACT

The rapid acceleration of globalization compels organizations not only to focus on short-term gains but also to actively maintain their competitive advantage to remain relevant and resilient in the long term. This study aims to examine the contribution of strategic management and management accounting in building sustainable competitive advantage across various sectors. It employs a Systematic Literature Review (SLR) method guided by the PRISMA protocol by analyzing 10 reputable Scopus-indexed articles in quartiles Q1–Q3 published between 2021 and 2026. The findings indicate that sustainable competitive advantage is driven by the integration of environmentally based product innovation, organizational knowledge asset management, strategy-oriented leadership capabilities, the use of artificial intelligence and big data analytics, and the internalization of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Strategic management accounting functions as a foundation for transparent and accountable resource management. The study concludes that achieving sustainable competitive advantage requires a holistic strategic approach that integrates innovation capacity, human resource development, and institutional commitment to sustainability, while future research is encouraged to explore public sector contexts and developing countries using combined quantitative and qualitative approaches.

Keywords: Artificial Intelligence, Organizational Innovation, Strategic Management, Sustainable Competitive Advantage, Digital Transformation

ABSTRAK

Derasnya arus globalisasi yang terus meningkat mendorong organisasi untuk tidak semata-mata berorientasi pada perolehan jangka pendek, melainkan juga secara aktif menjaga daya kompetitifnya agar tetap relevan dan tangguh dalam horizon waktu yang lebih panjang. Studi ini dirancang untuk mengkaji secara mendalam kontribusi manajemen strategis beserta akuntansi manajemen dalam membentuk keunggulan bersaing organisasi yang bersifat lestari di berbagai sektor. Guna mencapai tujuan tersebut, studi ini mengadopsi metode Systematic Literature Review (SLR) dengan berpedoman pada protokol PRISMA, dengan menganalisis 10 artikel bereputasi yang terindeks di Scopus pada kuartil Q1–Q3, diterbitkan sepanjang 2021–2026. Sintesis atas temuan-temuan empiris mengungkapkan bahwa keunggulan bersaing yang lestari bersumber dari perpaduan antara inovasi produk berbasis kelestarian lingkungan, manajemen aset pengetahuan organisasi, kapabilitas kepemimpinan yang berorientasi strategi, pemanfaatan kecerdasan artifisial serta analitik data skala besar, serta internalisasi prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Akuntansi manajemen strategis berperan sebagai fondasi bagi pengelolaan sumber daya yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kajian ini menegaskan bahwa

pencapaian keunggulan bersaing yang lestari mensyaratkan pendekatan strategis yang holistik, yang mengintegrasikan kapasitas inovatif, penguatan sumber daya manusia, dan komitmen institusional terhadap prinsip keberlanjutan. Agenda riset mendatang sebaiknya diarahkan untuk mengeksplorasi konteks sektor publik serta negara-negara berkembang dengan metodologi yang memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, Inovasi Organisasi, *Strategic Management*, *Sustainable Competitive Advantage*, Transformasi Digital

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Zufaro, V. A., Nabila, N., Farahdiba M C, S., & Mukhtaruddin, M. (2026). Manajemen Strategis dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 320-332. <https://doi.org/10.63822/wb81jw78>

PENDAHULUAN

Persaingan global yang kian intensif mendorong organisasi untuk tidak sekadar meraih puncak kinerja, melainkan juga mempertahankan pencapaian tersebut secara ajek di tengah lanskap bisnis yang senantiasa bertransformasi (Idris et al., 2025). Dalam konteks demikian, keunggulan bersaing yang berkelanjutan merefleksikan kapabilitas organisasi dalam menyesuaikan sasaran strategis, alokasi sumber daya, dan mekanisme internalnya secara dinamis terhadap tekanan-tekanan yang bersumber dari dimensi lingkungan, sosial, maupun ekonomi yang terus mengalami perubahan.

Dalam konteks inilah manajemen strategis mengemuka sebagai suatu kerangka sistematis yang membekali organisasi dengan kapasitas untuk mengelola kompleksitas lingkungan melalui perencanaan yang terstruktur, optimalisasi sumber daya, serta integrasi lintas fungsi yang sinergis kesemuanya diarahkan untuk menciptakan nilai berkelanjutan sekaligus memperkuat daya kompetitif jangka panjang. Pandangan ini sejalan dengan argumentasi bahwa kepemimpinan yang responsif-adaptif dan kemampuan berinovasi secara berkelanjutan merupakan prasyarat esensial bagi ketahanan organisasi dalam arena persaingan (Rustyaningsih et al., 2024).

Wacana akademik yang berkembang selama ini kerap memperlakukan manajemen strategis dan keberlanjutan sebagai dua domain kajian yang terpisah. Riset-riset yang secara eksplisit mengaitkan peran manajemen strategis dengan instrumen akuntansi guna mewujudkan daya saing organisasi yang lestari masih sangat terbatas, khususnya dalam kerangka lintas-sektoral. Padahal, sinergi antara perangkat strategis dan mekanisme akuntansi yakni akuntansi manajemen strategis dan pelaporan keberlanjutan secara empiris terbukti mampu memperkuat akuntabilitas sekaligus mendorong transparansi dalam pengelolaan sumber daya institusional (Permadi et al., 2025). Dalam perspektif ini, akuntansi tidak lagi berperan semata sebagai alat pencatat historis, melainkan telah bertransisi menjadi instrumen pengambilan keputusan yang menentukan arah keberlangsungan organisasi. Penyelarasan antara praktik akuntansi dan orientasi strategis tidak hanya menghasilkan peta jalan yang lebih presisi, tetapi juga memungkinkan organisasi untuk memantau dan mengendalikan implementasi strategi secara efektif demi tercapainya keunggulan bersaing yang lestari.

Berdasarkan kondisi tersebut, tulisan ini menganalisis bagaimana manajemen strategis dapat menjadi fondasi utama bagi organisasi dalam membangun dan mengukuhkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan melalui keselarasan antara strategi, sumber daya, dan praktik akuntansi yang relevan.

LANDASAN TEORI

Manajemen Strategis

Dipandang sebagai suatu kerangka berpikir yang komprehensif, manajemen strategis memadukan data keuangan internal dengan informasi eksternal mencakup dinamika pasar, respons kompetitor, dan variabel makroekonomi untuk merancang arah strategi jangka panjang yang memperkokoh posisi kompetitif organisasi (Khaddafi et al., 2025). Dalam dimensi yang lain, manajemen strategis dimaknai sebagai suatu rangkaian proses sistematis yang meliputi pemetaan kebutuhan informasi, akuisisi dan pengolahan data akuntansi, interpretasi hasil analisis, serta penyampaian rekomendasi berbasis bukti kepada pimpinan organisasi sebagai landasan perencanaan, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja (Susilawati, 2024). Dalam cakupan yang lebih ekspansif, manajemen strategis berfungsi sebagai wahana pencapaian sasaran jangka panjang melalui perumusan, eksekusi, dan evaluasi keputusan yang bersifat

Manajemen Strategis dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan: Sebuah Kajian Literatur Sistematis
(Zufaro, et al.)

lintas-fungsi dan saling menopang satu sama lain. Bagi organisasi kontemporer, lingkup kerjanya jauh melampaui optimasi kinerja jangka pendek ia juga melibatkan kemampuan institusional untuk membaca dan merespons ketidakpastian lingkungan secara antisipatif (Hitt et al., 2021). Fungsi utamanya adalah membekali pimpinan dengan perspektif strategis yang bersumber dari data finansial maupun non-finansial sebagai fondasi penciptaan dan pemeliharaan keunggulan kompetitif yang lestari (Bangun et al., 2025). Hal ini membuktikan bahwa manajemen strategis memegang peran sentral dalam menentukan orientasi visi-misi organisasi, seraya mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya demi keberlangsungan institusi dalam jangka panjang.

Perkembangan pembahasan mengenai manajemen strategis tidak dapat dipisahkan dari peningkatan tekanan globalisasi, percepatan digitalisasi, dan meningkatnya harapan masyarakat terhadap tanggung jawab bisnis. Riset-riset mutakhir memperlihatkan bahwa organisasi yang mengimplementasikan manajemen strategis secara konsisten memiliki daya tahan serta kapasitas adaptasi yang jauh lebih unggul dibandingkan dengan organisasi yang semata-mata berorientasi pada efisiensi operasional (Teece, 2022) hal ini menegaskan posisinya sebagai elemen vital dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan

Dalam ranah kajian manajemen, keunggulan kompetitif yang lestari diartikan sebagai kemampuan inheren suatu organisasi untuk secara terus-menerus menghasilkan kinerja yang melampaui rata-rata sektoral, sebagaimana tampak dari posisinya di pasar dan dari kepercayaan yang diberikan oleh komunitas investor (Handayani & Sarwono, 2023). Lebih jauh, gagasan ini merujuk pada kemampuan institusional untuk mengokohkan posisi unggul melalui penguasaan sumber daya, kompetensi inti, dan pilihan-pilihan strategis yang tidak mudah ditiru oleh para pesaing. Ketahanan keunggulan tersebut tidak hanya bergantung pada efisiensi teknis semata, melainkan juga pada seberapa dalam organisasi mampu menyematkan dimensi sosial dan lingkungan ke dalam arsitektur strategis jangka panjangnya (Santos & Brito, 2021). Sejumlah pakar berpendapat bahwa di tengah eskalasi intensitas persaingan global, kepemilikan atas kapabilitas yang khas dan sulit diimitasi menjadi prasyarat utama bagi survivabilitas korporasi serta keberhasilannya mendominasi arena persaingan pasar (Mahanani et al., 2023; Rauf et al., 2019).

Dalam wacana akademis kontemporer, keunggulan kompetitif yang lestari tidak lagi dipersempit pada persoalan penciptaan nilai bagi pemegang saham saja, melainkan telah berkembang mencakup seluruh ekosistem pemangku kepentingan organisasi. Data empiris menunjukkan bahwa entitas bisnis yang sungguh-sungguh mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam praktik operasionalnya cenderung membangun reputasi yang lebih solid, mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan yang lebih tinggi, serta memperlihatkan stabilitas kinerja operasional yang lebih kokoh ketika berhadapan dengan tekanan eksternal (Elkington, 2023; Yunus & Tasmin, 2023). Dengan demikian, keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dipahami sebagai buah dari orientasi strategis berbasis nilai, yang jauh melampaui kalkulasi efisiensi jangka pendek yang bersifat transaksional.

Manajemen Strategis sebagai Dasar Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan

Titik temu antara manajemen strategis dan keunggulan kompetitif yang lestari dapat dilacak melalui kapasitas organisasi dalam merancang strategi yang fleksibel, kohesif lintas fungsi, dan berorientasi pada masa yang akan datang. Manajemen strategis menganugerahkan organisasi kemampuan untuk

mendeteksi peluang sekaligus mengantisipasi ancaman dari lingkungan eksternal lebih dini, sembari secara efektif memobilisasi kekuatan internal yang dimilikinya (Teece, 2022). Dari sudut pandang Michael Porter, keunggulan bersaing yang autentik bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari rangkaian keputusan strategis yang konsisten dan upaya tanpa henti dalam mengkreasi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Rangkaian penelitian terbaru secara konsisten menunjukkan bahwa manajemen strategis memiliki peran penting dalam memperkuat keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui tiga jalur utama: mendorong inovasi, mengendalikan biaya strategis, dan mengelola aset organisasi dengan rencana yang baik (Idris et al., 2025; Rustiyarningsih et al., 2024). Strategi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan terbukti mampu mendongkrak performa organisasi secara holistik, baik dari perspektif finansial maupun non-finansial (Santos et al., 2024).

Peran Akuntansi dalam Manajemen Strategis

Dalam konteks manajemen strategis, peran akuntansi telah berkembang secara signifikan dari sekadar proses pencatatan menjadi alat utama dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi strategi organisasi. Akuntansi manajemen strategis menyediakan informasi yang akurat dan terkini bagi manajemen selama proses pengambilan keputusan strategis, terutama yang berkaitan dengan efisiensi dalam distribusi sumber daya dan efektivitas dalam pengendalian biaya (Permadi et al., 2025). Kualitas informasi akuntansi yang tersedia berdampak langsung pada kemampuan organisasi untuk menilai efektivitas strategi yang sedang diterapkan serta konsekuensi jangka panjangnya terhadap keberlanjutan.

Di luar fungsinya dalam pengambilan keputusan, keterpaduan antara manajemen strategis dan akuntansi berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas institusional secara menyeluruh. Berbagai studi empiris membuktikan bahwa implementasi praktik akuntansi yang selaras dengan agenda keberlanjutan organisasi secara nyata mengukuhkan posisi kompetitif institusi dalam perspektif jangka panjang (Bebbington et al., 2022; Schaltegger & Burritt, 2023) sehingga akuntansi bertransisi dari sekadar pencatat transaksi menjadi mitra strategis yang berkontribusi langsung pada konstruksi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

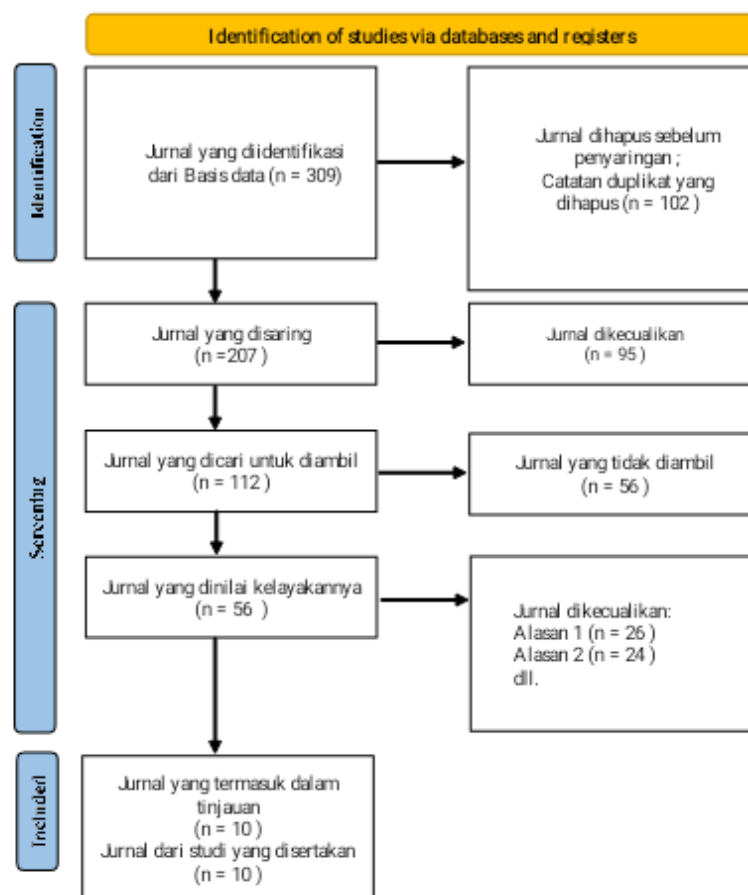
METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun dengan menerapkan pendekatan *Tinjauan Literatur Sistematis* (TLS) yang berlandaskan pada protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) sebagai panduan baku dalam proses seleksi dan dokumentasi literatur yang digunakan. Pendekatan ini dipilih atas pertimbangan kapabilitasnya dalam menghasilkan sintesis ilmiah yang terstruktur, dapat diverifikasi, dan memungkinkan replikasi terhadap temuan-temuan empiris maupun konseptual yang relevan dengan manajemen strategis dan *sustainable competitive advantage* dalam konteks keberlanjutan organisasi (Kraus et al., 2021; Snyder, 2023). Penelusuran artikel dilakukan secara terstruktur pada basis data internasional bereputasi terindeks *Scopus* kategori *quartile* Q1 hingga Q3. Kata kunci yang digunakan meliputi: "*strategic management*", "*sustainable competitive advantage*", "*organizational sustainability*", "*resource-based view*", "*dynamic capabilities*", dan "*accounting and sustainability*", yang dirangkai melalui operator Boolean *AND* dan *OR*. Cakupan temporal dibatasi pada publikasi tahun 2021 hingga 2026 untuk menjamin aktualitas dan relevansi temuan (Donthu et al., 2021).

Penyaringan literatur dalam penelitian ini ditempuh melalui empat tahapan bertingkat yang berpedoman pada protokol PRISMA, meliputi *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Pada tahap *identification*, artikel-artikel dikumpulkan dari berbagai basis data sumber. Tahap *screening* menyingkirkan entri ganda dan artikel tidak relevan berdasarkan tinjauan judul dan abstrak. Pada tahap *eligibility*, setiap artikel dikaji cermat berdasarkan kriteria inklusi yang meliputi: ditulis dalam bahasa Inggris, membahas manajemen strategis dan keberlanjutan organisasi, serta terindeks di *Scopus*. Tahap *inclusion* menetapkan artikel-artikel yang berhasil memenuhi seluruh persyaratan inklusi untuk dikaji secara komprehensif (Page et al., 2021). Kajian terhadap artikel-artikel terpilih dijalankan secara konseptual sekaligus komparatif, dengan cara memetakan tema-tema dominan yang muncul lintas literatur, memadukan temuan dari berbagai sumber secara integratif, serta mengkontraskan perspektif-perspektif teoretis yang ada sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang peran manajemen strategis dan akuntansi dalam mendukung *sustainable competitive advantage*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Gambar 1. Flowchart PRISMA

Seleksi literatur dalam studi ini dijalankan secara sistematis dengan mengacu pada diagram PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagai instrumen metodologis guna menjamin ketepatan dan keandalan proses seleksi sumber pustaka. Pada tahap identifikasi, sebanyak 309 artikel berhasil dikumpulkan dari berbagai pangkalan data ilmiah. Setelah penyisihan 102 entri ganda, 207 artikel diteruskan ke proses penyaringan berikutnya. Dalam tahap screening, 95 artikel dieliminasi berdasarkan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan, menyisakan 112 artikel yang dapat dilacak teks lengkapnya di mana 56 di antaranya tidak dapat diakses secara penuh, sehingga hanya 56 artikel yang lolos ke penilaian kelayakan mendalam. Dari evaluasi kelayakan ini, 50 artikel dieliminasi: 26 di antaranya karena tidak relevan secara tematik, dan 24 karena tidak memenuhi standar metodologi yang disyaratkan. Akhirnya, 10 artikel dinyatakan memenuhi seluruh kriteria dan dijadikan basis analisis utama dalam kajian tentang manajemen strategis dan keunggulan kompetitif berkelanjutan ini.

Tabel 1. Sintesis artikel penelitian yang relevan

No	Judul Jurnal	Penulis & Tahun	Metode	Strategic Management	Evolution and Applications	Sustainable Competitive Advantage	Negara	Implikasi
1	A Relational Natural-Resource-Based View on Product Innovation: The Influence of Green Product Innovation and Green Suppliers on Differentiation Advantage in Small Manufacturing Firms	(Andersén, 2021)	SEM berbasis 305 data perusahaan manufaktur skala kecil	Kemitraan relasional dengan pemasok berwawasan hijau dijadikan tulang punggung strategi inovasi produk	RNRBV dikembangkan sebagai perluasan konseptual RBV dalam konteks produk inovasi berbasis lingkungan	Green Product Innovation (GPI) terbukti mempertebal keunggulan diferensiasi, utamanya ketika didukung pemasok yang sadar ekologi	Swedia	Perusahaan manufaktur kecil perlu membangun jejaring pemasok hijau dan menjadikan inovasi ekologis sebagai pilar strategi kompetitif
2	Artificial Intelligence and the Changing Sources of Competitive Advantage	(Krakowski et al., 2023)	Observasi komparatif pada format turnamen catur (konvensional, centaur, engine) sebagai lingkungan simulasi persaingan	Penyesuaian strategi manajerial dalam menghadapi pergeseran basis keunggulan akibat penetrasi teknologi AI	Kapabilitas hibrida manusia-mesin terbentuk sebagai sumber diferensiasi baru yang tidak berkorelasi dengan keahlian konvensional	Keunggulan bersaing yang lestari tidak lagi bertumpu pada kemampuan manusia semata, melainkan pada sinergi kolaboratif manusia dan sistem AI	Amerika Serikat	Manajer dituntut untuk merekonstruksi kapabilitas pengambilan keputusan berbasis AI guna menjaga relevansi kompetitif di tengah gelombang digitalisasi
3	Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation	(Farida & Setiawan, 2022)	Riset kuantitatif mediasional dengan 150 UKM sektor konstruksi dan properti	Strategi bisnis yang dirancang secara matang terbukti memberikan dampak signifikan pada penguatan posisi bersaing UKM	Inovasi difungsikan sebagai variabel mediator yang menghubungkan penerapan strategi bisnis dengan pencapaian keunggulan	Kinerja organisasi dan kapabilitas inovatif berfungsi sebagai jembatan antara strategi bisnis dan keunggulan bersaing yang berkelanjutan	Thailand	UKM perlu menjadikan inovasi dan akselerasi kinerja sebagai arus utama strategi agar tetap bertahan dalam pasar yang terus bergerak

					kompetitif			
4	Impact of Internal Integration, Supply Chain Partnership, Supply Chain Agility, and Supply Chain Resilience on Sustainable Advantage	(Tarigan et al., 2021)	PLS-SmartPLS 3.3 dengan 456 responden valid dari kalangan perusahaan manufaktur	Integrasi antar unit dan kemitraan rantai pasok diletakkan sebagai fondasi strategi operasional untuk menopang ketahanan bisnis di masa pandemi	Sistem pertukaran data lintas departemen merupakan bentuk nyata digitalisasi dalam tata kelola ekosistem rantai pasok	Kelincahan dan ketangguhan rantai pasok terbukti berkontribusi signifikan terhadap pencapaian keunggulan kompetitif yang berkelanjutan	Indonesia	Industri manufaktur Indonesia disarankan memperkuat sinergi internal serta membangun kemitraan rantai pasok yang fleksibel sebagai benteng terhadap gangguan eksternal
5	Stability in Turbulent Times? The Effect of Digitalization on the Sustainability of Competitive Advantage	(Knudsen et al., 2021)	Kajian logis-konseptual mengenai interaksi digitalisasi, akumulasi Big Data, dan efek jaringan antar pelaku industri	Digitalisasi ditempatkan sebagai kekuatan transformatif yang merombak ulang lanskap persaingan lintas sektor industri	Model bisnis berbasis Big Data yang diperkuat oleh efek jaringan melahirkan keunggulan yang bersifat persisten dan sukar digoyahkan	Akumulasi data besar yang dipadukan dengan efek jaringan menciptakan keunggulan kompetitif masif yang bertahan lama dalam ekosistem bisnis digital	Norwegia	Perusahaan yang memadukan strategi berbasis jaringan dengan kekuatan Big Data berpeluang mendominasi pasar jangka panjang dan merambah segmen pasar yang berdekatan
6	The Business Model of Sustainable Competitive Advantage Through Strategic Leadership Capabilities and Knowledge Management Processes to Overcome Covid-19 Pandemic	(Mahdi & Nassar, 2021)	Tinjauan literatur konseptual berlandaskan model teoritis kepemimpinan dan pengetahuan	Kepemimpinan strategis diposisikan sebagai penggerak utama proses manajemen pengetahuan dalam upaya membangun keunggulan kompetitif	Evolusi konseptual dari resource-based view ke arah integrasi knowledge-based view dan teori kreasi pengetahuan dalam kepemimpinan organisasi	Sinergi antara kepemimpinan strategis dan manajemen pengetahuan menghasilkan keunggulan bersaing yang lestari, khususnya dalam kondisi krisis organisasi	Irak (konteks global)	Pemimpin di berbagai sektor perlu mengembangkan kapabilitas kepemimpinan berbasis pengetahuan demi mempertahankan daya saing di tengah ketidakpastian krisis

7	The Effect of Knowledge-Oriented Leadership and Human Resource Development on Sustainable Competitive Advantage Through Organizational Innovation's Component Factors	(Banmairu et al., 2022)	SEM dengan basis data karyawan industri teknologi tinggi dalam kerangka kebijakan Thailand 4.0	Kepemimpinan berorientasi pengetahuan dan pengembangan SDM difungsikan sebagai elemen utama strategi organisasi	Inovasi organisasional berperan sebagai mediator yang menghubungkan kepemimpinan dan SDM dengan keunggulan bersaing	Kepemimpinan berbasis pengetahuan secara langsung mempengaruhi keunggulan lestari, sedangkan pengembangan SDM berpengaruh tidak langsung melalui jalur inovasi	Thailand	Industri teknologi tinggi perlu menempatkan kepemimpinan berbasis pengetahuan dan inovasi sebagai pilar utama strategi keunggulan kompetitif
8	The Effect of Strategic Human Resource and Knowledge Management on Sustainable Competitive Advantages at Jordanian Universities: The Mediating Role of Organizational Innovation	(Alfawair et al., 2021)	Analisis regresi mediasi Baron & Kenny via SPSS pada 400 staf akademik dan administratif universitas Yordania	SHRM dan manajemen pengetahuan dijadikan pilar kelembagaan dalam strategi kompetitif perguruan tinggi	Inovasi organisasi berfungsi sebagai mediator parsial dalam hubungan SHRM dan pengetahuan dengan keunggulan kompetitif institusi pendidikan	Hubungan positif dan bermakna antara pengetahuan, SHRM, dan inovasi organisasional terbukti mendorong terbentuknya keunggulan bersaing yang lestari di lingkungan universitas	Yordania	Institusi pendidikan tinggi perlu mengintegrasikan inovasi organisasi ke dalam ekosistem SHRM dan manajemen pengetahuan guna meningkatkan daya saing di kancah global
9	The Resource-Based View, Stakeholder Capitalism, ESG, and Sustainable Competitive Advantage: The Firm's Embeddedness into Ecology, Society, and Governance	(Bhandari et al., 2022)	System GMM dengan data panel 26 tahun dari perusahaan manufaktur AS (1992–2019)	Strategi berbasis ESG dikonsepsikan sebagai paradigma manajerial baru yang melampaui orientasi sumber daya konvensional	RBV berevolusi menuju paradigma stakeholder capitalism yang menyertakan dimensi ekologi, sosial, dan tata kelola sebagai atribut sumber daya baru	Hubungan antara keunggulan bersaing yang lestari dan jejak ESG perusahaan berpola cekung (concave), menandakan adanya titik optimal dalam integrasi ESG	Amerika Serikat	Para pemimpin bisnis perlu mereformulasi tujuan strategis dengan memasukkan ESG sebagai atribut sumber daya esensial demi keberlanjutan posisi bersaing
10	The Role of Strategic Management in Enhancing Competitive Advantage and Firm Performance in the Jordanian Telecom Industry	(Aldeen & Fraihat, 2023)	Kuantitatif SmartPLS 4 dengan 94 manajer dan kepala divisi dari tiga perusahaan telekomunikasi besar Yordania	Perencanaan strategis, distribusi sumber daya, inovasi, dan evaluasi kinerja teridentifikasi sebagai praktik manajemen strategis yang berpengaruh positif	Penerapan manajemen strategis dalam industri telekomunikasi yang dinamis akibat percepatan teknologi dan perubahan preferensi konsumen	Manajemen strategis yang efektif secara empiris berkontribusi pada peningkatan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan, meski pengaruhnya dikondisikan oleh skala organisasi	Yordania	Korporasi telekomunikasi perlu mengimplementasikan praktik manajemen strategis yang adaptif dan responsif terhadap dinamika teknologi serta fluktuasi kondisi pasar

Pembahasan

1. Implementasi Manajemen Strategis

Akumulasi temuan lintas berbagai jenis organisasi secara konsisten memperlihatkan bahwa perencanaan strategis yang terstruktur dan berorientasi tujuan merupakan fondasi krusial bagi tercapainya keunggulan kompetitif jangka panjang. Aldeen & Fraihat (2023) mengonfirmasi bahwa elemen-elemen manajemen strategis mencakup perencanaan, alokasi sumber daya, pengembangan inovasi, dan asesmen kinerja secara signifikan mendongkrak daya saing perusahaan telekomunikasi di Yordania, kendati besaran dampaknya dimoderasi oleh skala organisasi serta karakteristik lingkungan bisnis setempat. Dalam konteks berbeda, Tarigan et al. (2021) memverifikasi bahwa sinkronisasi data lintas unit internal terbukti secara substansial meningkatkan lincah gerak dan ketangguhan rantai pasokan perusahaan manufaktur Indonesia. Implikasinya, penerapan manajemen strategis tidak dapat diseragamkan ia harus diadaptasi terhadap konteks industri dan dinamika ekosistem bisnis tiap-tiap organisasi. Farida & Setiawan (2022) memperkuat argumen ini dengan mendokumentasikan bahwa strategi bisnis yang terencana secara matang memberikan dampak positif yang signifikan bagi daya saing UKM di sektor konstruksi dan properti, terutama bila ditopang oleh kapabilitas inovatif yang konsisten.

2. Manajemen Strategis dan Keberlanjutan

Tingginya tekanan dari pihak luar terkait tanggung jawab organisasi telah meningkatkan perhatian terhadap hubungan antara manajemen strategis dan keberlanjutan. Bhandari et al. (2022) mengungkapkan bahwa penginternalisasian prinsip-prinsip Ekologi, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam strategi perusahaan menghasilkan relasi berbentuk kurva cekung antara intensitas penerapan ESG dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan mengindikasikan eksistensi titik optimal dalam implementasinya. Temuan ini menegaskan bahwa komitmen terhadap keberlanjutan bukan hanya respons terhadap tekanan normatif, tetapi juga mencerminkan perhitungan strategis yang matang. Andersén (2021) memperluas pandangan ini dengan menggunakan kerangka Relational Natural Resource-Based View (RNRBV), menunjukkan bahwa inovasi produk ramah lingkungan yang didukung oleh kemitraan dengan pemasok yang sadar lingkungan dapat memperkuat diferensiasi perusahaan manufaktur kecil di Swedia. Oleh karena itu, manajemen strategis yang berakar pada prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya memberikan keuntungan ekologis tetapi juga memperkuat posisi strategis organisasi untuk jangka panjang.

3. Manajemen Strategis dan Keunggulan Kompetitif

Berbagai penelitian empiris dengan metode yang berbeda telah mengonfirmasi hubungan antara manajemen strategis dan keunggulan kompetitif. Knudsen et al. (2021) menemukan bahwa akumulasi Big Data yang dikombinasikan dengan efek jaringan dalam model bisnis digital dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang besar, berkelanjutan, dan juga membuka kesempatan untuk ekspansi ke area pasar yang terkait. Krakowski et al. (2023) menunjukkan bahwa adopsi Kecerdasan Buatan (AI) telah menggeser sumber keunggulan kompetitif dari hanya kemampuan manusia menjadi kemampuan hibrida antara manusia dan mesin yang tidak berkorelasi dengan kompetensi tradisional. Mahdi & Nassar (2021) menambahkan bahwa kemampuan kepemimpinan strategis yang dipadukan dengan manajemen pengetahuan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang signifikan, terutama dalam situasi krisis seperti pandemic COVID-19. Semua temuan ini secara keseluruhan menegaskan bahwa keunggulan kompetitif bersifat dinamis dan sangat dipengaruhi oleh kualitas keputusan strategis yang diambil oleh para

pemimpin.

4. Manajemen Strategis dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan

Pencapaian keuntungan kompetitif yang berkelanjutan memerlukan integrasi menyeluruh antara praktik manajemen strategis, kemampuan inovatif, dan pengembangan sumber daya manusia. Banmairuroy dan rekan-rekan (2022) menunjukkan bahwa orientasi kepemimpinan yang berbasis pengetahuan terbukti berpengaruh secara langsung terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan di sektor industri teknologi tinggi Thailand, sementara pengembangan kapital manusia memengaruhi keunggulan tersebut secara tidak langsung lewat jalur mediasi inovasi organisasi. Alfawaire dan Atan (2021) mencatat adanya pola yang mirip di universitas-universitas di Yordania, di mana Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis (SHRM) dan pengelolaan pengetahuan secara sinergis dengan inovasi organisasi mendorong terciptanya keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Tarigan dan rekan-rekan (2021) melengkapi gambaran ini dengan membuktikan bahwa ketahanan rantai pasokan yang dibangun melalui kolaborasi strategis dapat memastikan kinerja tetap stabil, bahkan saat menghadapi guncangan eksternal yang signifikan. Secara keseluruhan, keuntungan kompetitif yang berkelanjutan tidak dapat dicapai secara terpisah hal ini memerlukan pendekatan yang terpadu, adaptif, dan visioner.

KESIMPULAN

Melalui analisis dari 10 artikel yang telah dipilih, kajian literatur ini menggambarkan kontribusi manajemen strategis terhadap keuntungan kompetitif yang berkelanjutan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif yang berlangsung lama tidak dapat dibangun dengan satu pendekatan saja, tetapi memerlukan kerjasama antara inovasi, pengelolaan pengetahuan, kepemimpinan strategis, dan transformasi digital. Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dan Big Data, serta implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang mencakup dimensi Ekologi, Sosial, dan Governance (ESG), secara fundamental telah merombak lanskap sumber-sumber keunggulan kompetitif. Implikasinya, organisasi harus terus meningkatkan kemampuan adaptif yang responsif terhadap perubahan lingkungan. Namun, ada batasan dalam kajian ini terkait cakupan geografis yang sempit dan dominasi konteks industri manufaktur teknologi, sehingga generalisasi temuan harus ditangani secara kontekstual.

Secara praktis, organisasi disarankan untuk menghubungkan manajemen sumber daya manusia strategis (SHRM), inovasi organisasi, dan fokus pada keberlanjutan sebagai pilar utama strategi jangka panjang. Para pemimpin harus mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang berorientasi pada pengetahuan dan memperkuat jaringan kemitraan dalam rantai pasokan yang fleksibel untuk menghadapi ketidakpastian. Penelitian selanjutnya disarankan agar mencakup sektor jasa, sektor publik, serta negara-negara berkembang dengan latar budaya yang beragam. Pendekatan campuran yang mengkombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif direkomendasikan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang dinamika keuntungan kompetitif yang berkelanjutan di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldeen, B., & Fraihat, M. (2023). The Role Of Strategic Management In Enhancing Competitive Advantage And Firm Performance In The Jordanian. *Journal of Namibian Studies*, 33(S3), 1004–1022. <https://www.researchgate.net/publication/372190617>
- Alfawaire, F., & Atan, T. (2021). The effect of strategic human resource and knowledge management on sustainable competitive advantages at Jordanian universities: The mediating role of organizational innovation. *Sustainability (Switzerland)*, 13(15). <https://doi.org/10.3390/su13158445>
- Andersén, J. (2021). A relational natural-resource-based view on product innovation: The influence of green product innovation and green suppliers on differentiation advantage in small manufacturing firms. *Technovation*, 104(February 2020). <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102254>
- Bangun, R. B., Manullang, R. M. V., & Simamora, S. A. (2025). Akuntansi Manajemen Strategis di Tengah Digitalisasi: Analisis. 2(4), 148–159.
- Banmairuroy, W., Kritjaroen, T., & Homsombat, W. (2022). The effect of knowledge-oriented leadership and human resource development on sustainable competitive advantage through organizational innovation's component factors: Evidence from Thailand's new S-curve industries. *Asia Pacific Management Review*, 27(3), 200–209. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.09.001>
- Bebbington, J., Larrinaga, C., & Moneva, J. M. (2022). Corporate reporting and sustainable development: Revisiting the role of accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 35(2), 505–533. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2020-4987>
- Bhandari, K. R., Ranta, M., & Salo, J. (2022). The resource-based view, stakeholder capitalism, ESG, and sustainable competitive advantage: The firm's embeddedness into ecology, society, and governance. *Business Strategy and the Environment*.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Elkington, J. (2023). Green swans: The coming boom in regenerative capitalism. *California Management Review*, 65(2), 45–63. <https://doi.org/10.1177/00081256221132540>
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 163. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Handayani, A., & Sarwono, A. E. (2023). Pengembangan Keunggulan Kompetitif sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Organisasi Berkelanjutan. 16(2), 137–146.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2021). *Strategic management: Competitiveness and globalization* (13th ed.). Cengage Learning.
- Idris, A., Maarifat, C. C., & Yarfaillah, M. (2025). Strategic management and sustainable competitive advantage: Integrating global sustainability perspectives. *Journal of Strategic Management Studies*, 12(1), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jsms.2025.001>
- Khaddafi, M., Maulia Putri, A., Hasibuan, C. D., & Ritonga, A. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Strategis Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Global. *JiIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 9121–9127. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Knudsen, E. S., Lien, L. B., Timmermans, B., Belik, I., & Pandey, S. (2021). Stability in turbulent times? The effect of digitalization on the sustainability of competitive advantage. *Journal of Business Research*, 128(October 2019), 360–369. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.02.008>
- Krakovski, S., Luger, J., & Raisch, S. (2023). Artificial intelligence and the changing sources of competitive advantage. *Strategic Management Journal*, 44(6), 1425–1452. <https://doi.org/10.1002/smj.3387>
- Kraus, S., Schiavone, F., Pluzhnikova, A., & Invernizzi, A. C. (2021). Digital transformation in healthcare: Analyzing the current state-of-research. *Journal of Business Research*, 123, 557–567.

- <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.030>
- Mahanani, R. S., Galushasti, A., Kurniawan, B. P. Y., & Hidayat, T. (2023). Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Dalam Pengembangan Model Teoritik Kinerja Bisnis Industri Beras Indonesia Di Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 254–280. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5414>
- Mahdi, O. R., & Nassar, I. A. (2021). The business model of sustainable competitive advantage through strategic leadership capabilities and knowledge management processes to overcome covid-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 13(17), 1–27. <https://doi.org/10.3390/su13179891>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Permadi, M. A., Winanda, D., & Sari, R. (2025). Strategic management accounting and sustainability reporting: Implications for organizational performance. *Journal of Accounting and Organizational Studies*, 9(2), 101–118. <https://doi.org/10.5678/jaos.2025.009>
- Rauf, A., Kadir, A. R., & Kamariah, N. (2019). The Role of Firm's Unique Resource in Developing Sustainable Competitive Advantage from Strategy Inimitability and its Effect on Firm Performance of Mining Companies in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1341(9), 92022. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1341/9/092022>
- Rustiyaningsih, S., Srimulyani, V. A., & Wibisono, H. (2024). Adaptive leadership and sustainable competitive advantage: Evidence from public sector organizations. *International Journal of Leadership and Sustainability*, 6(3), 210–225. <https://doi.org/10.4321/ijls.2024.006>
- Santos, J. B., & Brito, L. A. L. (2021). Toward a measurement model for sustainable competitive advantage. *Journal of Business Research*, 133, 463–475. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.05.021>
- Santos, J. B., Brito, L. A. L., & Barcellos, F. (2024). Strategic resources, sustainability orientation, and competitive advantage. *Business Strategy and the Environment*, 33(2), 987–1002. <https://doi.org/10.1002/bse.3536>
- Schaltegger, S., & Burritt, R. (2023). Sustainability accounting and management: New directions. *Journal of Management Control*, 34(2), 125–140. <https://doi.org/10.1007/s00187-022-00346-4>
- Snyder, H. (2023). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Susilawati, M. (2024). Akuntansi Manajemen Strategik pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Manajemen*, 15(3), 156–167.
- Tarigan, Z. J. H., Siagian, H., & Jie, F. (2021). Impact of internal integration, supply chain partnership, supply chain agility, and supply chain resilience on sustainable advantage. *Sustainability (Switzerland)*, 13(10). <https://doi.org/10.3390/su13105460>
- Teece, D. J. (2022). *Dynamic capabilities and strategic management: Organizing for innovation and growth*. Oxford University Press.
- Yunus, E. N., & Tasmin, R. (2023). Strategic management practices and sustainability performance in non-profit organizations. *Sustainability*, 15(7), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su15074211>